



Analisis Bibliometrik: Penerapan Pedagogi Genre pada Pembelajaran Bahasa

Elly Sofiar¹, Imam Safi'i², Ade Hikmat³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History:

Received 19.01.2024

Received in revised form 02.02.2024

Accepted 27.03.2024

Available online

01.04.2024

ABSTRACT

Genre Pedagogy is a text-based learning model. The learning process in the curriculum in Indonesia is to present language learning activities that refer to the Genre Pedagogy model. Articles that have been published contain many genre pedagogical models used in foreign language and non-language learning. Why was this research carried out? Looking at the digital-based conditions and times related to strong literacy skills in understanding various types of text. The aim of the research is to review literature related to the application of genre pedagogical learning models that use technology or are digitally based. The research method used is analysis or bibliometric methods sourced from Scopus and Crossref metadata using the Publish or Perish application. Based on searches and analysis using the Publish or Perish search system, it can be seen that there has not been a single study that specifically links it to digital-based Indonesian language learning. Thus, research is still needed on the application of digital-based genre pedagogy to Indonesian language learning.

Keywords:

Genre Pedagogy, learning model, language

DOI 10.30653/003.2024101.436



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2024.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Setiap genre memiliki tipe teks yang didasarkan pada alur pikir — struktur — khas teks tertentu. Tipe teks merupakan alur pikir yang dapat mengoptimalkan penggunaan bahasa untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat.

Model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pedagogi genre. Pembelajaran pedagogi adalah pembelajaran yang memanfaatkan teks sebagai salah satu media utama dalam pembelajaran bahasa (Safi'i et al., 2020) Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (explaining, building the context), pemodelan (modelling),

¹Corresponding author's address: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta
e-mail: imamsafii2077@uhamka.ac.id

pembimbingan (joint construction), dan pemandirian (independent construction) (Kemendikbudristek, 2022). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pemanfaatan pedagogi genre sangat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Acar (2023) menemukan bahwa pedagogi berbasis genre dapat memberikan pengajar untuk melakukan praktik menulis yang efektif bagi siswa dan juga penilaian menulis dan literasinya. Selain itu, Xu (2020) mengingat masa sekarang masa digital dengan teknologi, maka pembelajaran Bahasa dengan pedagogi genre berbasis digital atau dengan teknologi dapat lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Di Indonesia, Wardani et al. (2021) menyampaikan bahwa penerapan pedagogi berbasis genre dengan teknologi dalam pengajaran menulis EFL (English as Foreign Language) memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Ami (2021) menemukan bahwa aplikasi Nearpod sebagai teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif melalui fitur-fitur yang inovatif dan edukatif.

Selanjutnya, bagaimanakah tren serta produktivitas penelitian yang berkaitan pemanfaatan pedagogi genre dalam pembelajaran Bahasa? Sejauh ini belum diperoleh data secara kuantitatif mengenai jumlah penelitian tentang pemanfaatan pedagogi genre berdasarkan berbagai sumber kepustakaan digital. Oleh karena itu, penelitian ini menarik serta penting untuk dilakukan agar diperoleh gambaran secara kuantitatif serta kualitatif mengenai berbagai penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan pedagogi genre. Hal ini menarik serta penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran secara konkret mengenai pemanfaatan pedagogi tersebut. Dengan demikian, akan dapat dijadikan sebagai landasan dalam melakukan evaluasi secara holistic mengenai pemanfaatan pedagogi genre.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode bibliometrik. Metode bibliometrik merupakan metode pengukuran terhadap literatur dengan menggunakan pendekatan statistika sehingga termasuk penerapan analisis kuantitatif (Reuters, 2008). Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023. Penelitian dan sumber data yang digunakan adalah dua pencarian metadata elektronik, yaitu metadata elektronik Scopus dan Crossref dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish. Teknik pengumpulan data adalah pencarian. Pencarian hanya dibatasi dari tahun 2020 s.d. 2023. Pencarian metadata elektronik Scopus dilakukan menggunakan istilah "pedagogi genre." Sebanyak 31 kutipan diambil dengan menggunakan metode ini. Selain itu, pencarian metadata elektronik Crossref dilakukan menggunakan istilah "digital based genre pedagogy." Sebanyak 50 kutipan diambil dengan menggunakan metode ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik ini dilakukan pada penerapan pedagogi genre berbasis digital pada pembelajaran sumber metadata Scopus dan Crossref pada jumlah publikasi dan penerangan artikel berdasarkan jumlah sitasi.

DISKUSI

Berdasarkan pencarian dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* melalui sumber metadata *Scopus* diperoleh data, bahwa mengenai penerapan pedagogi genre pada pembelajaran belum optimal. Rata-rata jumlah publikasi dari tahun 2020 sampai dengan awal 2023 masih fluktuatif dan sedikit. Data hasil pencarian jumlah publikasi mengenai penerapan pedagogi genre pada pembelajaran tersebut dapat disajikan melalui Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Publikasi Pedagogi Genre Pada Pembelajaran Bersumber Database Scopus

No	Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
1	2020	4
2	2021	10
3	2022	12
4	2023	5
TOTAL		31

Jumlah artikel yang berhasil dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* melalui metadata Scopus adalah sebanyak 31 artikel. Tingkat produktivitas penelitian atau publikasi yang tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu 12 judul artikel. Secara umum, publikasi artikel mengenai pedagogi genre pada pembelajaran tahun 2020 sampai dengan 2023 tentang proses penerapan pedagogi genre pada pembelajaran dalam bentuk penelitian studi kasus dan penelitian tindakan.

Beberapa hasil penelitian mengenai pedagogi genre pada pembelajaran yang telah dipublikasikan tahun 2020, yaitu Barbeiro (2020) berfokus pada strategi menulis ulang teks lain, sebagai instrumen yang mendorong pembelajaran menulis itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengetahuan tentang kekuatan dan keterbatasan berbagai strategi untuk membangun hubungan antara membaca dan menulis, melalui penulisan ulang. Xu (2020) melakukan penelitian dengan mengidentifikasi empat genre kurikulum CFL di kelas tertentu dan memberi contoh genre kurikulum pembelajaran bahasa Cina melalui lagu yang memasukkan siswa kurang mampu pengetahuan tentang bahasa dan isi mata pelajaran.

Publikasi artikel hasil penelitian pada tahun 2021 adalah Combe (2021) melakukan penelitian yang bertujuan dalam penggunaan pendekatan berbasis genre digital pada pengajaran oleh guru dengan tujuan agar guru bahasa mengintegrasikan teknologi digital ke depannya. Araneda (2021) menganalisis genre sekolah: deskripsi binatang buas yang fantastis di kelas 2 sekolah dasar. Tujuan utamanya adalah untuk memahami kejadian multimodalitas dan siklus belajar mengajar dalam kumpulan 46 teks tertulis yang berhubungan dengan genre Laporan Deskriptif.

Publikasi artikel hasil penelitian pada tahun 2022 adalah Jiang et al. (2022) melakukan penelitian tindakan kolaboratif dengan lima guru dari jurusan bahasa Inggris di universitas di Cina tentang pengujian teori dan dimodifikasi terkait dengan model berbasis genre untuk penilaian *digital multimodal composing* (DMC). Ortiz & Schwarz (2022) melakukan penelitian studi kasus pada kemitraan pembelajaran profesional yang ditujukan untuk mendukung guru sekolah dasar dalam meningkatkan pengajaran menulis mereka untuk siswa dwibahasa baru.

Selanjutnya beberapa hasil penelitian pada tahun 2023 adalah Ferdiansyah (2023) melakukan inovasi dalam penggunaan *digital storytelling* (DST) berbasis genre di kelas bahasa Inggris sekolah dasar di Indonesia. Hasil studi ini membangun literasi cerita siswa, mengembangkan proses literasi siswa terhadap perangkat digital, mengembangkan draf cerita siswa, dan memajukan pembuatan dan publikasi *digital storytelling* siswa. Acar (2023) melakukan penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi potensi pedagogi berbasis genre (GBP) untuk memungkinkan instruktur bahasa kedua memberlakukan literasi penilaian tulisan dan literasi umpan balik.

Berbagai artikel hasil penelitian mengenai pedagogi genre pada pembelajaran juga dianalisis berdasarkan jumlah sitasi. Data mengenai pemeringkatan artikel berdasarkan sitasi pembelajaran dengan pedagogi genre bersumber database Scopus tersebut dapat dilihat melalui Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pemingkatan Artikel Berdasarkan Jumlah Sitasi Pembelajaran dengan Pedagogi Genre Bersumber Database Scopus

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Nama Jurnal	Jumlah Sitasi
1	Li, Y	Graduate-level research writing instruction: Two Chinese EAP teachers' localized ESP genre-based pedagogy	2020	Journal of English for Academic Purposes	18
2	Lianjiang Jiang	Developing a genre-based model for assessing digital multimodal composing in second language writing: Integrating theory with practice	2022	Journal of Second Language Writing, Elsevier	16
3	Kartika-Ningsih, H.	Intermodality And Multilingual Re-Instantiation: Joint Construction In Bilingual Genre Pedagogy	2021	<i>Ikala</i>	14
4	Zhang, T.	Taking stock of a genre-based pedagogy: Sustaining the development of efl students' knowledge of the elements in argumentation and writing improvement	2021	<i>Sustainability (Switzerland)</i>	12
5	Brisk, M.E.	Autobiography writing instruction: The journey of a teacher participating in a systemic functional linguistics genre pedagogy professional development.	2021	<i>System</i>	11
6	Wen Xu	Reframing genre-based pedagogy in a Chinese as a Foreign Language classroom: A transdisciplinary perspective.	2020	<i>Journal of Educational Research</i>	9
7	Ahmet Serdar Acar	Genre pedagogy: A writing pedagogy to help L2 writing instructors enact their classroom writing assessment literacy and feedback literacy	2023	<i>Assessing Writing. Elsevier</i>	8
8	Christelle Combe	Training Future FFL Teachers in Digital Literacy: A Digital Genre-Based Approach	2021	Lidil	4

Artikel 1 sebanyak 18 sitasi. Artikel tersebut mereview pengajaran penulisan riset tingkat pascasarjana: pedagogi berbasis genre ESP yang dilokalkan oleh dua guru Cina EAP (Li & Ma, 2020). Artikel 2 sebanyak 16 sitasi. Artikel tersebut berisi pengembangan model berbasis genre untuk menilai *digital multimodal composing* (DMC) dalam menulis bahasa kedua: integrasi teori dan praktik (Jiang et al., 2022). Artikel 3 sebanyak 14 sitasi. Penelitian ini menerapkan teori genre dan register untuk memeriksa secara dekat interaksi kelas dalam konstruksi bersama (*Joint Construction*), dari perspektif struktur mereka, sumber makna intermodal, dan hubungan antara guru dan siswa (Kartika & Ningsih, 2021). Artikel 4 sebanyak 12 sitasi. Artikel ini bertujuan mereview pedagogi berbasis genre: mempertahankan pengembangan pengetahuan siswa EFL tentang unsur-unsur dalam argumentasi dan peningkatan menulis (Zhang & Zhang, 2021).

Artikel 5 sebanyak 11 sitasi. Artikel tersebut mengeksplorasi perjalanan seorang guru dalam upaya meningkatkan pengajaran otobiografi dengan menerapkan pedagogi genre SFL dan dampaknya pada empat kelompok tulisan siswanya (Brisk et al., 2021). Artikel 6 sebanyak 9 sitasi. Artikel ini bertujuan *me-reframe* pendekatan berbasis genre untuk mengajar Bahasa Mandarin sebagai bahasa Asing (CFL) di kelas utama (Xu, 2020).

Artikel 7 sebanyak 8 sitasi. Artikel ini bertujuan mereview literatur pedagogi genre: pedagogi menulis untuk membantu instruktur menulis L2 untuk menerapkan literasi penilaian menulis dan literasi umpan balik di kelas mereka (Acar, 2023). Artikel 8 sebanyak 4 sitasi. Artikel ini bertujuan dalam penggunaan pendekatan berbasis genre digital pada pengajaran oleh guru dengan tujuan agar guru bahasa mengintegrasikan teknologi digital ke depannya (Combe, 2021).

Analisis Bibliometrik Penerapan Pedagogi Genre Pada Pembelajaran Sumber Metadata Crossref

Analisis bibliometrik penerapan pedagogi genre sumber metadata Crossref dilakukan dengan melalui *Publish or Perish* dengan menggunakan kata kunci *Digital based Genre Pedagogy* dengan maksimal pencarian sebanyak 200. Data hasil penelitian tersebut dapat dilihat melalui Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perkembangan Jumlah Publikasi Pedagogi Genre pada Pembelajaran Bersumber Database Crossref

No	Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
1	2020	13
2	2021	15
3	2022	16
4	2023	6
	JUMLAH	50

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui, bahwa jumlah publikasi tentang penerapan pedagogi genre pada pembelajaran yang bersumber dari metadata *Crossref* lebih banyak jika dibandingkan dengan artikel hasil penelitian yang bersumber dari metadata *Scopus*. Jumlah publikasi yang bersumber dari metadata *Crossref* sebanyak 50 artikel. Produktivitas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2022, yaitu sebanyak 16 judul artikel.

Beberapa publikasi artikel hasil penelitian melalui *Crossref* tahun 2020-2023, yaitu penelitian studi kasus pada dua orang calon guru praktik mengajar yang menerapkan pedagogi genre untuk membantu siswa-siswa mereka menghasilkan teks laporan deskriptif (Nurlaelawati & Novianti, 2017). Penelitian eksploratori kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan proses, produk dan pendekatan pedagogi genre dan efektivitas dalam pengembangan keterampilan menulis di Kenya (Sophie Ahono Maninji, 2021). Review 11 studi tentang pedagogi genre. Studi ini telah menunjukkan kontribusi penting dari pengetahuan genre di EFL konteks, khususnya di kelas membaca dan menulis (Budiwati, 2021). Pembelajaran berbasis digital tidak dapat dihindarkan

demikian terciptanya kelangsungan aktivitas pendidikan. Melalui workshop dan pendampingan seputar desain pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital guru-guru bergabung dalam MGMP Bahasa Inggris (Harahap et al., 2022). Studi kasus salah satu pengajaran menulis guru kelas empat, mengeksplorasi bagaimana pengantar pendekatan fungsional pada pengajaran menulis argumen berkontribusi pada pergeseran dalam praktik dan dalam pemahamannya tentang pengajaran menulis yang efektif untuk siswa dwibahasa yang ada (Ortiz & Schwarz, 2022). Inovasi dalam penggunaan digital storytelling berbasis genre pada kelas bahasa Inggris sekolah dasar di Indonesia (Ferdiansyah, 2023). Data tentang artikel hasil penelitian dengan jumlah sitasi tertinggi dapat disajikan melalui Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Pemingkatan Artikel Berdasarkan Jumlah Sitasi Penerapan Model Pedagogi Genre pada Pembelajaran

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun Terbit	Nama Jurnal	Jumlah Sitasi
1	Kartika-Ningsih, H.	Intermodality And Multilingual Re-Instantiation: Joint Construction In Bilingual Genre Pedagogy	2021	<i>Ikala</i>	14
2	Chen, Feng Hen	Exploring Students' Perceptions and Attitudes towards Genre-based Pedagogy Developed in Persuasive Writing Teaching: The Systemic Functional Linguistics Perspective	2021	SSRN, Arab World English Journal (AWE)	4

Artikel 1 dengan jumlah sitasi terbanyak berjudul *Intermodality and Multilingual Re-instantiation: Joint Construction in Bilingual Genre Pedagogy* (Kartika & Ningsih, 2021). Jumlah sitasi sebanyak 14. Artikel tersebut juga muncul dalam pencarian melalui metadata Scopus. Penelitian ini menerapkan teori genre dan register untuk memeriksa secara dekat interaksi kelas dalam konstruksi bersama (*Joint Construction*), dari perspektif struktur mereka, sumber makna intermodal, dan hubungan antara guru dan siswa.

Artikel 2 sebanyak 4 sitasi. Penelitian berjudul *Exploring Students' Perceptions and Attitudes towards Genre-based Pedagogy Developed in Persuasive Writing Teaching: The Systemic Functional Linguistics Perspective*. Penelitian ini berbentuk penelitian eksperimen kuasi yang didesain untuk menjawab pertanyaan penelitian: "What are students' perceptions and attitudes towards the genre-based pedagogy developed in Chinese university students' persuasive writings?" Setelah analisis kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki sikap positif terhadap setiap item kuesioner dan sangat memikirkan pengajaran berbasis pedagogi genre dari enam aspek berikut: penguasaan fitur tekstual, kesadaran genre persuasi, percaya diri dalam menulis persuasi yang efektif, sikap terhadap penulisan kelompok dalam instruksi pengajaran, minat dalam penerapan siklus kurikulum ke genre lain dan komentar terkait dengan pengajaran program lainnya seperti sulit untuk menguasai fitur bahasa tertentu yang diperlukan dan mengikuti pola pengajaran yang terlibat dalam konstruksi tekstual persuasi (Chen, 2021).

Peninjauan literatur terkait penerapan model pedagogi genre pada pembelajaran bahasa sudah dilakukan dengan analisis atau metode bibliometrik bersumber metadata Scopus dan Crossref dengan menggunakan sistem pencarian Publish or Perish. Berdasarkan analisis mengenai penerapan model pedagogi genre pada pembelajaran yang bersumber dari metadata Scopus dan Crossref

dengan dasar jumlah publikasi dan jumlah sitasi dari tahun 2020 sampai dengan 2023, bahwa belum ada penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pedagogi genre berbasis digital pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian mengenai penerapan model pedagogi genre pada umumnya berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris atau bahasa Asing lainnya. Selain itu, model pedagogi genre juga dapat diterapkan untuk pembelajaran sains yang menunjukkan bagaimana model sintesis teks dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis siswa (Figueredo, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan pencarian serta analisis dengan menggunakan sistem pencarian Publish or Perish dapat diketahui bahwa belum ada penelitian yang secara spesifik mengaitkan antara pemanfaatan pedagogi genre dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian mengenai pemanfaatan pedagogi genre dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sangat menarik untuk dilakukan agar diperoleh gambaran secara konkret mengenai efektivitas pemanfaatan model tersebut.

Penelitian dengan dengan memanfaatkan sumber pencarian Publish or Perish ini masih sangat terbatas, yaitu hanya menekankan pada tiga tahun terakhir serta hanya bersumber dari dua jenis metadata, yaitu Scopus dan Crossref. Oleh karena itu, penelitian secara lebih komprehensif, yakni dengan Batasan tahun yang lebih Panjang serta dengan menggali dari berbagai sumber metadata masih perlu dilakukan Kembali. Dengan demikian, akan diperoleh gambaran data atau trens peneelitan mengenai pemanfaatan pedagogi genre dalam pembelajaran secara lebih komprehensif.

REFERENSI

- Acar, A. S. (2023). Genre pedagogy: A writing pedagogy to help L2 writing instructors enact their classroom writing assessment literacy and feedback literacy. *Assessing Writing*, Elsevier, 56.
- Ami, R. A. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>
- Araneda, C. L. M. (2021). Incidence of multimodality and gender pedagogy in the writing of Descriptive Reports in second grade. *Ikala*.
- Barbeiro, L. F. (2020). From reading to rewriting: Proposals and strategies of genre-based pedagogy. *Educação e Pesquisa*, 46. <https://doi.org/10.1590/s1678-4634202046218410>
- Brisk, M. E., Tian, Z., & Ballard, E. (2021). Autobiography writing instruction: The journey of a teacher participating in a systemic functional linguistics genre pedagogy professional development. Elsevier, 97. <https://doi.org/10.1016/j.system.2020.102429>
- Budiwati, T. R. (2021). A descriptive review of genre-based pedagogy studies (towards genre awareness in EFL context of Indonesia). *Ahmad Dahlan Journal of English Studies*, 8(1 (2021)), 59. <https://doi.org/10.26555/adjes.v8i1.20095>
- Chen, F. (2021). Exploring students' perceptions and attitudes towards genre-based pedagogy developed in persuasive writing teaching: the systemic functional linguistics perspective. *Arab World English Journal*, 12(4).
- Combe, C. (2021). Former à la littératie numérique de futurs enseignants de FLE: une approche par genres numériques Training Future FFL Teachers in Digital Literacy: A Digital Genre-Based Approach. *Lidil*, 63. <https://doi.org/10.4000/LIDIL.8959>

- Ferdiansyah, S. (2023). Collaborative genre-based digital storytelling of English as a foreign language: a case of an Indonesian primary school. *Education*.
- Figueredo, G. P. (2022). Modeling text synthesis as a basis for application of genre pedagogy. *revista de estudos da linguagem*, 30(2). <https://doi.org/10.17851/2237-2083.30.2.700-742>
- Jiang, L., Yu, S., & Lee, I. (2022). Developing a genre-based model for assessing digital multimodal composing in second language writing: Integrating theory with practice. *Journal of Second Language Writing*, 57, 100869. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2022.100869>
- Kartika, H., & Ningsih. (2021). Intermodality and multilingual re-instantiation: joint construction in bilingual genre pedagogy. *Ikala*, 26(1). <https://doi.org/10.17533/udea.ikala.v26n01a07>
- Kemendikbudristek, K. (2022). 033_H_KR_2022 Salinan SK Kabadan tentang Perubahan SK 008 tentang Capaian Pembelajaran. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/capaian-pembelajaran#filter-cp>
- Li, Y., & Ma, X. (2020). Graduate-level research writing instruction: Two Chinese EAP teachers' localized ESP genre-based pedagogy. *Elsevier*, 43. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2019.100813>
- Nurlaelawati, I., & Novianti, N. (2017). The practice of genre-based pedagogy in Indonesian schools: a case of preservice teachers in Bandung, West Java Province. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(1), 160. <https://doi.org/10.17509/ijal.v7i1.6869>
- Ortiz, L. H., & Schwarz, V. S. (2022). Engaging teachers in genre-based pedagogy for writing arguments: A case study of shifts in practice and understanding. *TESOL quarterly*, 57(2).
- Reuters, T. (2008). Using bibliometrics: A guide to evaluating research performance with citation data (Retrieved).
- Safi'i, I., Tarmini, W., & Ilyas, H. P. (2020). Learning a factual text genre: An analysis of the secondary high school teachers' abilities in developing learning devices. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(2), 222–232.
- Sophie Ahono Maninji. (2021). Genre approach in creative writing pedagogy in English in upper primary classes in Kenya. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 90–99. <https://doi.org/10.36713/epra6595>
- Wardani, W. O. S., Gunawan, W., Emilia, E., & Kurniawan, E. (2021). The Implementation of genre-based pedagogy with technology in EFL classroom. *Atlantis Press SARL*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211119.109>.
- Xu, W. (2020). Reframing genre-based pedagogy in a Chinese as a Foreign Language classroom: A transdisciplinary perspective. *The Journal of Educational Research*, 113(6), 452–461. <https://doi.org/10.1080/00220671.2020.1855095>.
- Zhang, T., & Zhang, L. J. (2021). Taking stock of a genre-based pedagogy: sustaining the development of EFL students' knowledge of the elements in argumentation and writing improvement. *sustainability*, 13(21), 11616. <https://doi.org/10.3390/su132111616>.